

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KALA PANDEMI MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA ANGGREK DUSUN KEDON, CONGKRANG, MUNTILAN, MAGELANG

Sudibya, M.S.<sup>1</sup>, Indra Dwi Saputra<sup>1</sup>,  
<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret  
Corresponding author: sudibya@staff.uns.ac.id

### ABSTRAK

Pada masa pandemi seperti ini segala sesuatu dalam kehidupan masyarakat sehari-hari menjadi sulit terutama dalam bidang kesehatan dan perekonomian. Semua itu disebabkan karena ruang gerak masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terbatas. Perilaku manusia yang harus menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini menjadikan manusia tidak leluasa dalam melakukan hal apapun meskipun melakukan sebuah pekerjaan. Begitu juga yang terjadi di Desa Congkrang Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Banyak usaha yang mengalami penurunan omset bahkan kebangkrutan, para tenaga kerja dalam perusahaan terputus pekerjaannya, para pelaku usaha kecil juga kehilangan usahanya dan masih banyak lagi permasalahan perekonomian dalam situasi pandemi seperti ini. Dengan melihat kondisi seperti ini, maka dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan budi daya anggrek dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kehidupan mereka. Dalam program tersebut dipandang perlu mengundang pembicara yang dapat menjelaskan dan membimbing masyarakat dalam pelatihan budidaya anggrek tersebut. Tujuannya untuk lebih memantapkan proses kegiatan dari awal pembibitan hingga menjadi tanaman hias yang bernilai tinggi. Dengan demikian akan dapat diperjualbelikan, yang akhirnya dapat meningkatkan kehidupan mereka.. Pelaksanaan kegiatan pelatihan budi daya anggrek ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena antusias warga masyarakat yang sangat bagus terhadap program kegiatan ini.

**Kata kunci :** budidaya anggrek, Desa Congkrang, pelatihan.

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UNS terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang

diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan,. Untuk itu, UNS telah mengembangkan kegiatan KKN,KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UNS untuk masyarakat tetapi

berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dusun Kedon merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Congkrang Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Dusun Kedon memiliki jumlah penduduk sebanyak 445 jiwa dan 155 KK.

Tujuan Utama KKN 47 UNS adalah memberdayakan masyarakat Dusun Kedon dalam bidang kesehatan maupun pendidikan. Dalam hal ini kami mencoba untuk memberikan beberapa program untuk menunjang protokol kesehatan di masa pandemi, salah satunya adalah sosialisasi mengenai Vaksinasi. Dalam bidang pendidikan pun kami melaksanakan beberapa program untuk menunjang kegiatan belajar pada masa pandemi salah satunya adalah program bimbingan belajar kepada siswa-siswi yang ada di Dusun Kedon.

Salah satu program unggulan KKN 47 UNS adalah pelatihan budidaya anggrek untuk menunjang UMKM disaat pandemi covid-19. Warga diharapkan dapat melakukan kegiatan wirausaha bidang agribisnis florikultura. Budidaya anggrek menjadi salah satu kegiatan yang

memungkinkan untuk di introduksikan kepada warga ini. Selain tidak membutuhkan area lahan yang luas, kegiatan budidaya anggrek juga tidak membutuhkan modal yang besar. Para warga hanya dituntut ketelatenan dan semangat berwirausaha.

Jika berbicara mengenai budidaya tanaman hias anggrek, kita mungkin hanya memikirkan hobi seseorang yang suka menanam tanaman hias. Hobi yang seringkali digemari oleh ibu-ibu ini ternyata berkembang pesat dikala pandemic Covid-19. Selain bisa mengurangi tingkat stress karena di rumah saja, sebenarnya ini bisa menjadi peluang usaha sampingan yang menarik.

Hanya saja, memang budidaya tanaman hias anggrek membutuhkan kesabaran yang ekstra. Sebab bunga yang satu ini membutuhkan waktu yang agak lama untuk tumbuh besar dan berbunga. Satu tanaman anggrek bisa berbunga sekali dalam 3 bulan hingga satu tahun. Selain membutuhkan waktu yang lama, perawatannya juga memakan tarif yang mahal, tidak heran jika satu tanaman anggrek yang sudah memiliki bakal bunga dijual harga Rp 150.000 – Rp 300.000 dengan jenis anggrek yang pasaran, seperti anggrek bulan dan fanda.

## METODE

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia selama ini pemerintah Indonesia menganjurkan masyarakat untuk tidak menimbulkan kerumunan dan menjaga jarak fisik antar individu dan selalu menjaga kebersihan, maka dari itu metode yang digunakan dalam pelaksanaan program-program kerja KKN Tematik UNS Membangun Desa di Desa Congkrang adalah kombinasi daring dan luring dengan tetap menaati protokol kesehatan dan menjaga kebersihan.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program KKN Tematik Universitas Sebelas Maret meliputi:

- a. Survey Lokasi Tempat Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Anggrek  
Kegiatan pelaksanaan pelatihan budidaya anggrek diawali dengan survey awal bersama dengan tim KKN 47 dan acara inti pelatihan budidaya anggrek dimana dilaksanakan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan survey ini adalah meninjau tempat kelayakan pelatihan bagi masyarakat agar dapat tetap dapat menjaga jarak dan tidak berkerumunan waktu pelaksanaan.
- b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa melalui Surat Izin Pelaksanaan

Program dan Pemberian Proposal Program Kerja

Tahapan ini dilaksanakan untuk memudahkan pelaksanaan program kerja yang direncanakan dilakukan selama satu bulan di penempatan yang telah disepakati bersama perangkat desa dan tim KKN 47.

- c. Persiapan Pelaksanaan Program Pelatihan Budidaya Anggrek

Langkah kerja yang digunakan dalam melaksanakan program terkait yaitu melalui pelatihan dan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat Desa Congkrang.

- d. Pelaksanaan Program Pelatihan Budidaya Anggrek

Dalam proses pelaksanaan program tersebut, masyarakat diberikan fasilitas pelatihan budidaya anggrek yang bekerjasama dengan pengusaha anggrek dan dibantu tim KKN 47 yang dalam pelaksanaannya bertempat di halaman rumah warga setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek di Dusun Kedon merupakan program KKN 47 UNS 2021 yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat Dusun Kedon terhadap

pembudidayaan tanaman anggrek. Sehingga diharapkan dari kegiatan tersebut masyarakat Dusun Kedon menjadi lebih paham terhadap cara pembudidayaan tanaman anggrek yang sebenarnya mudah dilakukan dirumah dan dapat menjadi peluang usaha dikala pandemi ini.

Pelatihan Budidaya Anggrek dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Agustus 2021. Pelatihan Pembudidayaan tanaman anggrek ini mendatangkan pembicara Ibu Anik yang sangat kompeten dalam menanam anggrek. Sebelum menanam bibit anggrek ke dalam *softpot*, peserta diberikan penjelasan dalam bentuk ceramah cara mentransfer bibit lalu beberapa peserta diminta untuk mempraktekannya langsung. Kegiatan dilanjutkan dengan penanaman bibit *Dendrobium* keriting ke dalam *softpot* dengan media tanam *moss* hitam.

Tahapan pelaksanaan transfer bibit anggrek yaitu sebagai berikut : bibit anggrek dikeluarkan dari botol dengan alat seperti besi panjang dan diletakkan ke dalam baskom yang berisi air. Bibit anggrek dibersihkan dari sisa-sisa media agar yang masih menempel di akar bibit. Lalu bibit dibersihkan dalam air yang sudah diberi larutan fungisida. Kemudian, bibit tersebut ditiriskan di atas kertas koran. Setelah itu, akar bibit anggrek tersebut dibungkus dengan media tanam *moss* hitam dan dimasukkan kedalam *softpot*.

Di dalam pelaksanaan program KKN UNS membangun desa ini terdapat beberapa hambatan diantaranya yaitu, waktu yang terbatas serta bahan dan alat yang digunakan cukup mahal. Namun secara keseluruhan, program ini dapat berjalan dengan lancar hingga acara selesai.



Gambar 1. Pelatihan Budidaya Anggrek



Gambar 2. Praktik membuka bibit dari botol



Gambar 3. Hasil dari praktik buka botol bibit anggrek

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan budidaya anggrek dan pemasarannya, yaitu :

1. Kegiatan pelatihan budidaya anggrek ini diterima dengan baik oleh warga Dusun Kedon, Congkrang, Muntilan
2. Kegiatan ini menambah pengetahuan dan pemahaman warga Dusun Kedon mengenai pembudidayaan anggrek dan cara pemasarannya.
3. Melalui program pelatihan pembudidayaan anggrek ini, masyarakat Dusun Kedon mengerti bagaimana cara pengembangbiakan tanaman anggrek serta cara pemasarannya.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) Universitas Sebelas Maret yang telah memfasilitasi persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-Agustus 2021
2. Mahasiswa Tim KKN UNS Kelompok 47 di Dusun Kedon Desa Congkrang Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang yang telah melaksanakan kegiatan di lokasi tersebut dengan baik.
3. Bapak Muh Kastoni selaku Kepala Desa Congkrang Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut
4. Bapak Muhtadin selaku Kepala Dusun Kedon yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya seluruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS di Dusun Kedon
5. Bapak H. Muhyatin, S.Pd. selaku Ketua Takmir Masjid Al-Hidayah Dusun Kedon yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN di lokasi tersebut

6. Warga Dusun Kedon Desa  
Congkrang Kecamatan  
Muntilan Kabupaten  
Magelang. dan seluruh pihak  
yang telah membantu serta  
mensukseskan program Kuliah  
Kerja Nyata (KKN) UNS di  
lokasi tersebut.

## REFERENSI

Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Nomor

HK.01.07/MENKES/104/2020

tentang Penetapan Infeksi Novel  
Coronavirus sebagai Penyakit yang  
Dapat Menimbulkan Wabah dan  
Upaya Penanggulangannya

Peraturan Menteri Kesehatan Republik  
Indonesia No. 12 tahun 2017.

Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan  
Psikologi Sekolah* (Direvisi dan  
Dilengkapi). Depok: Universitas  
Indonesia.